

Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini untuk Mengenal Huruf Hijaiyah di RAT Al-Ishlah Kota Gorontalo

Jaria Lamalani

Raudhatul Athfal Terpadu Al-Ishlah Kota Gorontalo

Email: jarialamalani@gmail.com

Abstrak: Fokus penelitian ini membahas strategi pembelajaran guru di RAT Al-Ishlah Kota Gorontalo dalam meningkatkan kemampuan anak usia dini mengenal huruf hijaiyah di RAT Al-Ishlah Kota Gorontalo. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan naturalistic. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan ialah strategi wafa yang memiliki keterkaitan dengan berbagai strategi pembelajaran dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini. Adapun beberapa faktor penghambat yang ditemukan dalam penerapan strategi ini ialah kurangnya pengulangan materi di rumah, ketidakhadiran anak, keterlambatan anak menghadiri aktivitas di kelas, kurangnya volume suara yang bisa terjangkau oleh anak dan keaktifan siswa. Sementara solusi yang ditawarkan ialah kerjasama guru dan orang tua, kunjungan rumah, bimbingan pribadi, volume suara, dan sindiran.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Huruf Hijaiyah

Abstract: The focus of this research discusses teachers' learning strategies at RAT Al-Ishlah, Gorontalo City in improving the ability of young children to recognize hijaiyah letters. The type of research used is qualitative research with a naturalistic approach. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation. The results of the research show that the learning strategy used is the wafa strategy which is related to various learning strategies in introducing hijaiyah letters to young children. Several inhibiting factors found in implementing this strategy were the lack of repetition of material at home, the absence of children, the child's lateness in attending class activities, the lack of sound volume that could be reached by the child and the activeness of the students. While the solutions offered are the collaboration of teachers and parents, home visits, personal guidance, voice volume, and satire.

Keywords: Learning Strategy, Hijaiyah Letters

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan anak sejak lahir sampai usia enam tahun, yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu tumbuh kembangnya jasmani dan rohani mereka agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan dasar.¹ Pemberian rangsangan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini tentu membutuhkan strategi yang baik dalam pembelajaran yang merupakan tugas terpenting seorang guru. Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.² Syaiful Bahri Djamarah, mengartikan strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.³ Strategi pembelajaran adalah pola umum perbuatan guru dan murid dalam perwujudan belajar mengajar.

Strategi pembelajaran tepat pula diartikan sebagai segala usaha guru dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, strategi pembelajaran menekankan kepada bagaimana aktivitas guru mengajara dan aktivitas anak belajar.⁴ Dalam pemilihan strategi tentu seorang guru tentu mempertimbangkan berdasarkan pertumbuhan anak. Tugas gurulah yang membantu mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak sesuai dengan bakat dan minatnya. Baik secara individu maupun secara kelompok. Sebagaimana uniknya individu tersebut maka ia pula menginginkan sesuatu yang unik disetiap pengembangan potensinya. Maka secara tidak langsung seorang guru dituntut untuk kompeten dalam memilih berbagai strategi yang sesuai untuk pembelajaran. Sehingga dapat membantu perkembangan anak.

Kegiatan pembelajaran pada anak usia dini, menurut Yuliani Nurani Sujiono, pada dasarnya adalah pengembangan kurikulum secara konkret berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar

¹ Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012).

² W.J.S. Poerwardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, n.d.).

³ Dkk Masitoh, *Strategi Pembelajaran TK* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011).

⁴ Masitoh.

***Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan...
Jaria Lamalani***

melalui bermain yang diberikan pada anak usia dini berdasarkan potensi dan tugas perkembangan yang harus dikuasainya dalam rangka pencapaian kompetensi yang harus dimiliki oleh anak.⁵ Pengenalan huruf hijaiyah adalah suatu keharusan bagi orang Islam yang mempelajari Al-Qur'an, karena Al-Qur'an itu adalah kitab sucinya orang Islam, yang diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab yang merupakan bahasa asing bagi orang Indonesia. Siswa di sekolah Islam belum tentu semuanya mengenal huruf hijaiyah secara baik dan benar. Maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam mengenal huruf hijaiyah. Karena huruf hijaiyah adalah kitab suci Al-Qur'an yang merupakan dasar utama ajaran islam, berbahasa Arab di mana dari kedua dasar tersebut dikembangkan berbagai disiplin studi Islam, seperti Tafsir Hadits, Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak, dan lain sejenisnya. Selain itu, Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang dapat menjamin keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.⁶

Pendidikan agama juga harus mulai dikenalkan kepada anak sejak dini. Pendidikan agama terutama mengenal huruf hijaiyah yang merupakan dasar-dasar untuk membaca Al-Qur'an menjadi salah satu hal yang penting yang harus dikenalkan kepada anak. Dalam hal ini guru mempunyai peran penting dalam mengembangkan berbagai potensi anak didiknya, melalui pemilihan strategi yang sesuai dengan perkembangan anak. Hal ini didukung dengan fakta masih terdapatnya penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat untuk anak usia dini terutama dalam mengenalkan huruf hijaiyah. dan masih terdapat anak-anak yang belum mampu mengenal huruf hijaiyah secara keseluruhan. Pemilihan dan penerapan strategi yang kurang tepat tentu tidak akan mampu mencapai suatu tujuan yang telah disepakati. Maka guru yang berkompeten tentu memilih strategi yang tepat dan cocok untuk perkembangan anak usia dini yang terkenal dengan dunia bermain.

⁵ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2009).

⁶ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan; Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia Cet. III* (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2008).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau secara kelompok.⁷ penelitian ini digolongkan sebagai penelitian lapangan dan termasuk dalam penelitian murni (*pure research*) maksudnya adalah, penelitian ini dilakukan dengan terjun kelokasi penelitian. Seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan, lembaga guru formal maupun non formal.

Adapun pendekatan Yang dilakukan adalah pendekatan *naturalistik* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dengan memandang kenyataan sebagai sesuatu yang berdimensi jamak, utuh/merupakan kesatuan, dan berubah/*open ended*.⁸ Pendekatan ini adalah salah satu dari bentuk-bentuk pendekatan penelitian dalam wilayah guru.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang di amati atau wawancara.⁹ Dalam hal ini informan atau literatur sebagai objek penelitian di Raudhatul Athfal Islam Terpadu Al Ishlah Kota Gorontalo.
2. Data sekunder merupakan data penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau di peroleh dan di catat oleh pihak lain. Data yang di peroleh dari berbagai dokumen, tulisan dan arsip-arsip yang berkaitan dengan objek penelitian.¹⁰

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007).

⁸ Inne Amirman Yousda & Zainal Arifin, , *Penelitian Dan Statistik Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, n.d.).

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005).

¹⁰ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* , (Yogyakarta: BPF, n.d.).

Adapun prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah sampling purposive (sampling bertujuan) untuk menghimpun data dan informasi sebanyak mungkin dengan menggunakan pola *snowball*. Sampling penelitian, peneliti akan meneliti strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan kemampuan anak usia dini untuk mengenal huruf hijaiyah di Raudhatul Athfal Islam Terpadu Al-Ishlah Kota Gorontalo. Dengan mempertimbangkan tersedianya tenaga, waktu dan dana, maka tidak mungkin mengambil seluruh sampel yang ada di RAT Al-Ishlah Kota Gorontalo. Maka sampel diambil dari beberapa kelas atau kelompok tertentu sebagai wakil dari masing-masing kelompok misalnya : kelompok A2, A,3 A6 dan kelompok B1, B4.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Guru dalam melaksanakan dan menerapkan strategi belajar mengajar ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan, yaitu : a). tahap mengajar b). menggunakan model atau pendekatan mengajar c). penggunaan prinsip mengajar. Untuk selanjutnya tahapan mengajar dapat dilakukan melalui 3 tahapan terdiri atas praintruksional, intruksional, dan penilaian tindak lanjut. Tahap intruksional, pada hakekatnya adalah menggunakan kembali tanggapan siswa terhadap bahan yang telah diterimanya dan menumbuhkan kondisi belajar dalam hubungannya dengan hari ini. Tahap intruksional, secara umum kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut : 1). Menjelaskan kepada siswa tujuan tujuan pengajaran yang harus dicapai 2). Menuliskan pokok-pokok materi yang akan dibahas 3). Membahas pokok materi yang telah ditulis tadi 4). Setiap pokok materi yang disampaikan setidaknya diberikan contoh-contoh kongkrit 5). Penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan materi pokok yang diperlukan 6). Mengumpulkan hasil pembahasan dari setiap materi.¹¹

¹¹ Indrawan, *Analisa Pendidikan Di Indonesia : Suatu Tinjauan Atas Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan*, (Jakarta: Balai Pustaka, n.d.).

***Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan...
Jaria Lamalani***

Salah satu wawancara dengan Ratlin Gonibala, mengemukakan bahwa : Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan anak usia dini untuk mengenal huruf hijaiyah yaitu diawali dari menyusun perencanaan pembelajaran harian (RPPH), media, penilaian, dan mempersiapkan metode yang akan digunakan. Semua itu berpatokan pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), kemudian Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).

Media yang digunakan adalah menggunakan kartu angka dan buku wafa. Jadi pada metode ini cara belajarnya adalah bekerja dengan otak kanan atau otak kreatif. Dalam mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode wafa pada anak usia dini yaitu terlebih dahulu mengenalkan enam suku kata selama empat hari agar anak benar-benar mengenal. Salah satu contoh suku kata yang dikenalkan adalah “*Mata Saya Kaya Roda*” dengan nada *Hijjaz*. Namun sebelum masuk pada pembelajaran guru membuat aturan yang telah disepakati bersama terlebih dahulu, yaitu anak-anak harus antri dan maju jika namanya telah dipanggil. Anak-anak senang belajar huruf hijaiyah dengan menggunakan metode wafa ini. Media yang digunakan adalah buku wafa jilid 1 dan kartu wafa. Cara lain yang dilakukan adalah menempel huruf hijaiyah di dinding sekreatifitas mungkin agar bisa menarik minat anak serta lembar kerja siswa (LKS).¹²

Adapun strategi pembelajaran yang digunakan ibu Ratlin Gonibala berdasarkan pengamatan penulis adalah menggunakan strategi pengajaran langsung. Karena ibu Ratlin Gonibala membantu dan membimbing anak-anak dalam mengenal huruf demi huruf hingga suku kata yang didukung dengan tersedianya media wafa yang cocok untuk anak usia dini di dalam kelas. Dikatakan cocok untuk anak usia dini karena media ini memiliki ragam jenis berupa kartu wafa, buku wafa jilid 1, audio, nasyid dan cerita. Namun dalam mengenalkan huruf hijaiyah ini ibu Ratlin menggunakan

¹² Ratlin, Gonibala, S.Kom, “Wawancara Guru Kelompok Bermain Di Pdi RAudhatul Athfal Islam Terpadu Al Ishlah Kota Gorontalo,” n.d.

***Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan...
Jaria Lamalani***

media kartu wafa, buku wafa jilid 1, lembar kerja siswa dan tempelan huruf hijaiyah kreatif di dinding.

Untuk lebih jelasnya penulis menguraikan kembali berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan Ratlin Gonibala terkait strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan kemampuan anak usia dini untuk mengenal huruf hijaiyah di RAT Al-Ishlah Kota Gorontalo antara lain : yang dimaksud dengan strategi pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan guru untuk menyampaikan, memahami dan mengenalkan sebuah pelajaran kepada anak usia dini agar dapat mencapai target yang telah ditentukan.

Adapun strategi pembelajaran yang digunakan ibu Ratlin Gonibala berdasarkan pengamatan penulis adalah menggunakan strategi pengajaran langsung. Karena ibu Ratlin Gonibala membantu dan membimbing anak-anak dalam mengenal huruf demi huruf hingga suku kata yang didukung dengan tersedianya media wafa yang cocok untuk anak usia dini di dalam kelas. Dikatakan cocok untuk anak usia dini karena media ini memiliki ragam jenis berupa kartu wafa, buku wafa jilid 1, audio, nasyid dan cerita. Namun dalam mengenalkan huruf hijaiyah ini ibu Ratlin menggunakan media kartu wafa, buku wafa jilid 1, lembar kerja siswa dan tempelan huruf hijaiyah kreatif di dinding.

Berdasarkan pendapat informan Asra Biahimo tentang strategi pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan anak usia dini untuk mengenal huruf hijaiyah di RAT Al-Ishlah Kota Gorontalo adalah menyiapkan terlebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan sebelum masuk pada pembelajaran. Baik itu media dan suasana kelas yang menyenangkan agar anak dapat belajar dengan nyaman di dalam kelas.

Adapun berdasarkan pengamatan penulis, bahwa strategi pembelajaran yang digunakan informan Asra Biahimo adalah menggunakan strategi sortir kartu, nasyid, dan wafa. Karena ibu Asra Biahimo meriview kembali informasi yang telah anak dapatkan dengan menggunakan media pendukung kartu drill wafa, mengajak anak bernasyid Hijaiyah dengan menggunakan media pendukung audio, serta mengajarkan anak huruf hijaiyah dengan

***Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan...
Jaria Lamalani***

media pendukungnya buku wafa 1 dan 2. Dan media lain yang digunakan adalah lembar kerja siswa dan pohon hijaiyah yang ditempelkan di dinding. Menurut Pepin Latama, Strategi pembelajaran tentu tidak selalu monoton. Namun berbeda-beda agar menarik bagi anak. Utamanya bagi anak usia dini yang dunianya dunia bermain. Strategi yang digunakan yaitu menggunakan kartu wafa, buku wafa, kartu dril, dan kartu wafa. Metode wafa lebih memudahkan anak untuk mengenal huruf hijaiyah karena wafa tidak diawali dengan huruf *alif* melainkan diawali dengan kata-kata yang mudah diingat anak.¹³

Berdasarkan beberapa pernyataan pendapat diatas dan sesuai pengamatan penulis di lapangan maka hasil penelitian ini adalah sebagian besar guru di RAT Al Ishlah menggunakan strategi pembelajaran wafa yang memiliki kaitan dengan berbagai strategi pembelajaran dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini. Strategi tersebut adalah sebagai : Wafa merupakan strategi belajar Qur'an metode otak kanan sebagai sistem dan metode pembelajaran Al-Qur'an yang komprehensif, mudah dan menyenangkan. Metode pembelajaran wafa menggunakan metode 5P (pembukaan, pengalaman, pengajaran, penilaian dan penutupan).¹⁴

Strategi pembelajaran wafa inilah yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan anak usia dini untuk mengenal huruf hijaiyah di RAT Al Ishlah Kota Gorontalo. Hal ini ditandai dengan guru melibatkan anak usia dini dalam tiga aspek yaitu aspek fisik, pemikiran atau kognitif dan emosi. Dalam pengenalan huruf hijaiyah strategi wafa ini memiliki berbagai media yang menarik dan menyenangkan. Sehingga anak-anak tertarik dan mau belajar hijaiyah. Adapun media tersebut berupa: Buku wafa jilid 1 dan 2, kartu wafa warna dan bergambar, audio dengan nada *hijjaz*, dan kartu wafa besar (*drill*).

¹³ Guru Kelompok A2 di Pusat Paud Islam Terpadu Al Ishlah Kota Gorontalo Pepin Latama, S.Kom, "Wawancara, Strategi Guru Di Raufhatul Athfal Islam Terpadu Al Ishlah Kota Gorontalo," n.d.

¹⁴ Tim Wafa, *Buku Pintar Guru Al-Qur'an* (Surabaya: Kualitas Media, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini untuk Mengenal Huruf Hijaiyah di RAT Al-Ishlah Kota Gorontalo” dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran yang digunakan guru adalah strategi wafa yang memiliki kaitan dengan berbagai strategi pembelajaran dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini.
2. Faktor penghambat dan solusi yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan anak usia dini untuk mengenal huruf hijaiyah di RAT Al-Ishlah Kota Gorontalo adalah sebagai berikut : Hambatan *pertama* adalah kurangnya mengulang kembali pelajaran di rumah dan solusinya adalah guru bekerja sama dengan orang tua untuk melakukan bimbingan kepada anak di rumah. *Kedua*, ketidak hadiran siswa solusinya adalah guru melakukan *home visit* kepada siswa yang bersangkutan. *Ketiga*, keterlambatan siswa solusinya adalah membangun komunikasi dengan orang tua untuk dilakukan pengulangan di rumah.

Keempat, lambatnya pemahaman siswa solusinya adalah memberikan bimbingan privat kepada siswa yang bersangkutan dan bekerja sama dengan orang tua untuk mengulang kembali pelajaran di rumah. *Kelima*, kurangnya pendengaran solusi yang dilakukan guru adalah memberikan bimbingan privat dan menaikkan volume suara agar bisa didengar oleh siswa. *Keenam*, keaktifan siswa solusinya adalah memberikan sindiran halus yang berisi ancaman positif kepada anak.

3. Peningkatan Anak dalam Mengenal Huruf hijaiyah di RAT Al-Ishlah Kota Gorontalo

peningkatan penguasaan anak dalam mengenal huruf hijaiyah adalah anak sudah dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf, anak mengetahui cara membaca huruf hijaiyah diawali dari kanan, anak dapat bernasyid hijaiyah, dan anak dapat menyusun kartu hijaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. *Manajemen Pendidikan; Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia Cet. III*. Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2008.
- Indrawan. *Analisa Pendidikan Di Indonesia: Suatu Tinjauan Atas Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan*,. Jakarta: Balai Pustaka, n.d.
- Inne Amirman Yousda & Zainal Arifin. , *Penelitian Dan Statistik Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, n.d.
- Masitoh, Dkk. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012.
- Nana Syaodih Syukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis* ,. Yogyakarta: BPFE, n.d.
- Pepin Latama, S.Kom, Guru Kelompok A2 di Pusat Paud Islam Terpadu Al Ishlah Kota Gorontalo. “Wawancara, Strategi Guru Di Raufhatul Athfal Islam Terpadu Al Ishlah Kota Gorontalo,” n.d.
- Ratlin, Gonibala, S.Kom. “Wawancara Guru Kelompok Bermain Di Pdi RAudhatul Athfal Islam Terpadu Al Ishlah Kota Gorontalo,” n.d.
- Tim Wafa. *Buku Pintar Guru Al-Qur’an*. Surabaya: Kualitas Media, 2017.
- W.J.S. Poerwardarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, n.d.
- Yuliani Nurani Sujiono. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks, 2009.